



**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PENGHAMBAT SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DENGAN
PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA
(Studi di RSUD Balung Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Oleh:

**Tatag Taufani Amri
NIM 032110101015**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN
KESELAMATAN KERJA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2007**



**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PENGHAMBAT SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DENGAN
PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA
(Studi di RSUD Balung Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

**Tatag Taufani Amri
NIM 032110101015**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN
KESELAMATAN KERJA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

SKRIPSI

Hubungan antara Faktor Penghambat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi di RSUD Balung Kabupaten Jember)

Oleh

Tatag Taufani Amri
NIM. 032110101015

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Hadi Prayitno, M.Kes
Dosen Pembimbing Anggota : Ellyke, S.KM

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: Hubungan antara Faktor Penghambat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi di RSUD Balung Kabupaten Jember) telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Senin

Tanggal : 29 Oktober 2007

Tempat : Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Thohirun, M.S, M.A

NIP. 131 601 513

Anggota I,

Ellyke, SKM

NIP. 132 317 485

Anggota II,

Drs. Hadi Prayitno, M.Kes

NIP. 131 759 537

Pitoyo, S.KM

NIP. 140 275 949

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat

Drs. Husni Abdul Gani, M.S

NIP. 131 274 728

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tatag Taufani Amri

NIM : 032110101015

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: Hubungan antara Faktor Penghambat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi di RSUD Balung Kabupaten Jember) adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Oktober 2007

Yang menyatakan,

Tatag Taufani Amri

NIM 032110101015

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan antara Faktor Penghambat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi di RSUD Balung Kabupaten Jember) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan tinggi kepada Drs. Hadi Prayitno, M.Kes dan Ellyke, S.KM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran sehingga terwujudnya skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
2. Nuryadi S.KM, M.Kes selaku Sekretaris I Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
3. dr. Pudjo Wahjudi, M.S selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa di Program Studi Kesehatan Masyarakat.
4. Kepala Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja, Rahayu Sri Pujiati, S.KM, M.Kes
5. Drs. Thohirun, M.S, M.A dan Pitoyo, S.KM selaku penguji skripsi saya, terima kasih banyak atas semua saran dan masukan yang telah diberikan kepada saya.
6. Direktur RSUD Balung Kabupaten Jember.
7. Ayahanda Moch. Amin, SP dan Ibunda Sri Sumiati, terima kasih banyak atas doa, bimbingan dan nasehatnya serta pengorbanannya selama ini baik materiil maupun spirituil.
8. Vika Ajeng Kusuma Wardani yang telah mendampingi dalam setiap waktu dan telah mengajarku bahwa hidup itu perlu diperjuangkan.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dalam penyusunannya, oleh karena itu peneliti berharap adanya kritik dan saran dari semua pihak yang membaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

The Relation Between Inhibiting Factors of Management System of Working Health and Safety (MSWHS) and The Implementation of Management System of Working Health and Safety (Study in The Balung General Hospital in The District of Jember)

Tatag Taufani Amri

Department of Environmental and Occupational Health Safety
The Study Program of Public Health
The University of Jember

ABSTRACT

The Management System of Working Health and Safety (MSWHS) play an important role in medical treatment at the hospital. By means of MSWHS, the hospital is hoped to make efforts of working health and safety to control and minimize the dangerous potential that may happen and threaten the safety of the patients and employees in the hospital. However, the implementation of MSWHS in the hospital has not yet been carried out well. This is caused by a variety of inhibiting factors that obstructs the implementation of MSWHS. This research is intended to know the relation of the inhibiting factors and the implementation of MSWHS in the Balung General Hospital in the district of Jember. This research is done through cross-sectional design. Respondents are 70 employees taken by the technique of stratified random sampling. The information of variables is obtained through questioners. The independent variable is the inhibiting factors and the dependent variable is the implementation of MSWHS. On the test of Somers' D. correlation shows that there is a relation of the inhibiting factor and the implementation of MSWHS ($p=0.0001$). In conclusion, there is a relation of the inhibiting factor and the implementation of MSWHS in the Balung General Hospital in the district of Jember.

Keywords: the inhibiting factors, the implementation of MSWHS

Hubungan antara Faktor Penghambat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi di RSUD Balung Kabupaten Jember)

Tatag Taufani Amri

Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja,
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember

ABSTRAK

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam pelayanan rumah sakit. Dengan adanya SMK3, diharapkan pihak rumah sakit menyelenggarakan upaya-upaya kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat mengendalikan dan meminimalisasi potensi-potensi bahaya yang mungkin timbul dan mengancam jiwa dan kehidupan para karyawan RS, para pasien maupun para pengunjung yang ada di lingkungan RS. Namun, sampai saat ini pelaksanaan SMK3 di rumah sakit seringkali masih belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai faktor penghambat yang mengganggu kelancaran pelaksanaan program SMK3 RS. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara faktor penghambat dengan pelaksanaan SMK3 di Rumah Sakit Umum Daerah Balung Kabupaten Jember, dengan melihat nilai signifikannya. Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan cross sectional. Responden dalam penelitian ini adalah 70 orang karyawan yang diambil dengan teknik stratified random sampling. Informasi lebih mendalam tentang variabel yang diteliti didapatkan melalui kuesioner. Variabel bebas penelitian ini adalah faktor penghambat sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah pelaksanaan SMK3. Uji korelasi Somers' D menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor penghambat dengan pelaksanaan SMK3 ($p = 0,0001$). Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada hubungan antara faktor penghambat dengan pelaksanaan SMK3 di RSUD Balung Kabupaten Jember.

Kata kunci: faktor penghambat, pelaksanaan SMK3

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Faktor Penghambat Pelaksanaan SMK3	7
2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	11

2.2.1	Kesehatan Kerja	11
2.2.2	Keselamatan Kerja	13
2.2.3	Definisi, Tujuan dan Sasaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja	14
2.3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	16
2.3.1	Definisi	16
2.3.2	Langkah-langkah SMK3	16
2.4	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit	21
2.4.1	Definisi, Tujuan, Manfaat dan Sasaran	21
2.4.2	Komitmen dan Kebijakan SMK3 Rumah Sakit	22
2.4.3	Perencanaan SMK3 Rumah Sakit	23
2.4.4	Pengorganisasian SMK3 Rumah Sakit	26
2.5	Langkah-langkah Penyelenggaraan SMK3 Rumah Sakit	29
2.6	Rumah Sakit	31
2.6.1	Definisi Rumah Sakit	31
2.6.2	Fungsi dan Pelayanan Standar Rumah Sakit	32
2.6.3	Karakteristik Rumah Sakit	33
2.6.4	Jenis Rumah Sakit	35
2.6.5	Organisasi Rumah Sakit	37
2.6.6	Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	38
2.6.7	Kewajiban Rumah Sakit	39
2.7	Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	41
2.7.1	Kerangka Konseptual	41
2.7.2	Hipotesis Penelitian	43
BAB 3.	METODE PENELITIAN	45
3.1	Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	45
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	45

3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
3.3.1	Populasi.....	45
3.3.2	Besar Sampel Penelitian.....	46
3.4	Variabel, Definisi Operasional, Alat Ukur, Kategori Penilaian dan Skala Data	48
3.5	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	52
3.6	Teknik Pengolahan Data	52
3.7	Teknik Analisis Data.....	52
3.8	Alur Penelitian.....	53
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1	Gambaran Umum	54
4.1.1	Umur Responden.....	55
4.1.2	Jenis Kelamin Responden	55
4.1.3	Pendidikan Responden.....	56
4.1.4	Lama Kerja Responden	56
4.2	Faktor Penghambat SMK3	57
4.2.1	Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)	57
4.2.2	Tingkat Upah dan Jaminan Sosial.....	58
4.2.3	Data dan Informasi Berkaitan Dengan K3	59
4.2.4	Pelaksanaan Law Enforcement	60
4.2.5	Faktor Penghambat SMK3 (kualitas SDM, tingkat upah dan jaminan sosial, data dan informasi berkaitan dengan K3, pelaksanaan law enforcement)	61
4.3	Pelaksanaan SMK3	62
4.4	Analisis Hubungan Antara Faktor Penghambat SMK3 Dengan Pelaksanaan SMK3	65
4.4.1	Hubungan Antara Kualitas SDM Dengan Pelaksanaan SMK3	66

4.4.2	Hubungan Antara Tingkat Upah dan Jaminan Sosial Dengan Pelaksanaan SMK3	67
4.4.3	Hubungan Antara Data dan Informasi Berkaitan Dengan K3 Dengan Pelaksanaan SMK3	68
4.4.4	Hubungan Antara Pelaksanaan Law Enforcement Dengan Pelaksanaan SMK3	69
4.4.5	Hubungan Antara Faktor Penghambat SMK3 Dengan Pelaksanaan SMK3	70
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN.....		75

DAFTAR TABEL

		Halaman
2.1	Bahaya Kesehatan Yang Berkaitan Dengan Lokasi dan Pekerjaan di Rumah Sakit	23
3.1	Jumlah sampel tiap strata (sub populasi)	47
3.2	Variabel, Definisi Operasional, Alat Ukur dan Skala Data	48
3.3	Variabel dan Kategori Penilaian	49
4.1	Sebaran Karyawan RSUD Balung Kabupaten Jember Bulan April Sampai Dengan Juni 2007	54
4.2	Distribusi Frekuensi Umur Responden di RSUD Balung Kabupaten Jember	55
4.3	Distribusi Frekuensi Pendidikan (Tingkat Pendidikan) Responden di RSUD Balung Kabupaten Jember	56
4.4	Distribusi Frekuensi Lama Kerja Responden di RSUD Balung Kabupaten Jember	56
4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas SDM di RSUD Balung Kabupaten Jember	57
4.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Upah dan Jaminan Sosial di RSUD Balung Kabupaten Jember	58
4.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data dan Informasi Berkaitan Dengan K3 di RSUD Balung Kabupaten Jember	59
4.8	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelaksanaan Law Enforcement di RSUD Balung Kabupaten Jember	61
4.9	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Faktor Penghambat SMK3 di RSUD Balung Kabupaten Jember	62

		Halaman
4.10	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelaksanaan SMK3 di RSUD Balung Kabupaten Jember	63
4.11	Distribusi Frekuensi Pelaksanaan SMK3 di RSUD Balung Kabupaten Jember Berdasarkan Unit Kerjanya	64
4.12	Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Kualitas SDM Dengan Pelaksanaan SMK3 di RSUD Balung Kabupaten Jember	66
4.13	Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Tingkat Upah dan Jaminan Sosial Dengan Pelaksanaan SMK3 di RSUD Balung Kabupaten Jember	67
4.14	Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Data dan Informasi Berkaitan Dengan K3 Dengan Pelaksanaan SMK3 di RSUD Balung Kabupaten Jember	68
4.15	Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Pelaksanaan Law Enforcement Dengan Pelaksanaan SMK3 di RSUD Balung Kabupaten Jember	69
4.16	Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Faktor Penghambat SMK3 Dengan Pelaksanaan SMK3 di RSUD Balung Kabupaten Jember	70

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	41
3.1	Alur Penelitian	53

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1	Surat Pernyataan	75
2	Inform Consent	76
3	Kuesioner Penelitian	77
4	Hasil Wawancara Dengan Kuesioner	82
5	Hasil Uji Somer's D Menggunakan SPSS 11.5	99

DAFTAR SINGKATAN

ILO	:	International Labour Organization (Organisasi Buruh Dunia)
K3	:	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
KAK	:	Kecelakaan Akibat Kerja
PAK	:	Penyakit Akibat Kerja
SMK3	:	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
RSUD	:	Rumah Sakit Umum Daerah
K3RS	:	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit
SDM	:	Sumber Daya Manusia
WHO	:	World Health Organization (Organisasi Kesehatan Dunia)
Depkes	:	Departemen Kesehatan
Permenaker	:	Peraturan Menteri Tenaga Kerja
SOP	:	Standar Operasional Prosedur